

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha Kecil dan Menengah merupakan salah satu bagian penting dari perekonomian suatu negara ataupun daerah, tidak terkecuali di Indonesia. Sebagai perkembangan dalam bisnis usaha di Indonesia sudah sangat pesat, salah satunya adalah dalam usaha bisnis batik. Setiap daerah atau kota di Indonesia berlomba-lomba menonjolkan ciri khas atau motif batiknya masing-masing, dan begitupun di Kota Bogor.

Berbagai bidang *fashion* yang tersebar di pasaran tidak hanya diproduksi oleh industri besar saja, namun industri kecil mikro atau berskala industri rumah tangga juga berkontribusi dalam memproduksi dan memasarkan produknya. Batik Bogor Pancawati memiliki 2 kompetitor yaitu Batik Tradisiku dan Batik Handayani, walaupun demikian setiap pengrajin batik memiliki ciri khas dan keunggulan yang berbeda-beda. Selain itu, Batik Bogor Pancawati memiliki keunggulan dalam mengangkat kearifan lokal dan ciri khas Kota Bogor sesuai dengan mandat yang diarahkan oleh Walikota Bogor dan telah bekerja sama dengan beberapa retail di Kota Bogor dan ikut beberapa *event* pameran didalam maupun luar negeri. (Sumber Batik Pancawati Bogor)

Batik Bogor memiliki ciri khas tersendiri yaitu dari motif dan warnanya yang berbeda dengan batik lainnya. Batik Bogor banyak diminati oleh

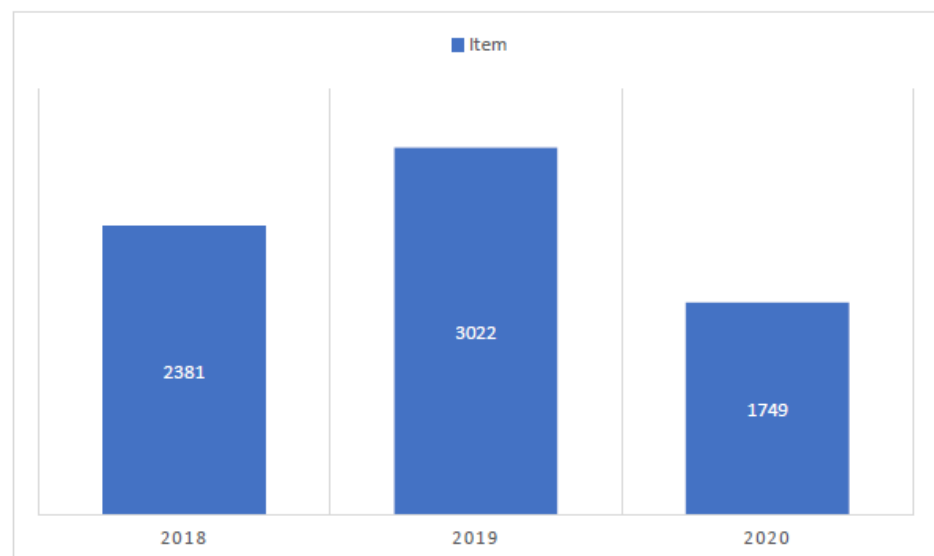
wisatawan yang berkunjung ke Kota Bogor. Dan biasanya dijadikan sebagai oleh-oleh untuk membawakan sanak saudara para wisatawan yang datang ke Kota Bogor.

Batik Pancawati merupakan toko batik yang berlokasi di Kota Bogor. Toko batik ini menawarkan berbagai macam jenis kain dan motif batik khas Indonesia dan berbagai daerah di Provinsi Jawa Barat. Batik untuk pria dan wanita tersedia disini dengan berbagai jenis seperti batik formal, batik lengan panjang dan pendek, *casual*, baik tradisional dan batik modern, batik tulis, sogan, batik *couple* dan lainnya. Toko batik ini juga menyediakan kebaya, kain batik, kaftan batik, batik kombinasi brokat dan batik kombinasi polos. Untuk harga, batik-batik ini dijual relatif murah tergantung tergantung jenis, motif dan kainnya. (Sumber Batik Pancawati Bogor)

Batik Pancawati menjadi salah satu merek batik yang paling favorit di Kota Bogor dan telah berdiri lebih dari 7 tahun lamanya. Batik Pancawati terlahir dari inisiasi lima perempuan di Kampung Cibuluh yang turut serta dalam pelatihan dari Kementerian Perindustrian dan Perdagangan. Saat ini sudah semakin banyak pesaing dari batik Pancawati sendiri baik pesaing di dalam kota maupun di luar kota. Pemilik berharap dapat mengembangkan batik Pancawati menjadi lebih besar dari saat ini, akan tetapi untuk menuju kesuksesan tersebut pemilik merasa sulit untuk maju, karena memiliki keterbatasan modal, sumber daya dan pemasaran yang dilakukan tidak agresif. Upaya yang dilakukan oleh pemilik Batik Pancawati yaitu dengan mempertahankan kualitas batik yang diproduksi, memberikan kepuasan

terhadap konsumen dengan memberikan kualitas batik dan harga yang bisa dijangkau oleh semua kalangan.

Saat ini konsumen dihadapkan dengan berbagai pilihan merek, yang menawarkan kualitas dan harga yang sangat baik. Keputusan pembelian produk sepenuhnya ada di tangan konsumen. Keputusan pembelian konsumen merupakan proses dimana konsumen memilih dan mengevaluasi produk atau jasa, sering kali konsumen mempertimbangkan berbagai hal yang sesuai dengan kebutuhannya dalam proses keputusan pembelian tersebut. Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi keputusan pembelian adalah kualitas produk, harga produk. Faktor-faktor tersebut menjadi faktor utama dalam menentukan pembelian terhadap suatu produk.



Sumber data: Batik Bogor Pancawati

Gambar 1
Data Penjualan Tahun 2018-2020

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa penjualan pada tahun 2018 sebanyak 2381 pcs batik, meningkat pada tahun 2019 menjadi 3022 pcs batik dan mengalami penurunan menjadi 1749 pcs batik. Data ini menunjukkan bahwa pandemi Covid-19 berpengaruh besar terhadap keputusan pembelian Batik Bogor Pancawati.

Menurut (Kotler & Keller, 2011:143), Kualitas produk adalah totalitas fitur dan karakteristik produk yang bergantung pada kemampuan untuk memuaskan kebutuhan yang diharapkan oleh konsumen. Karena bagi konsumen yang diutamakan adalah kualitas dari produk itu sendiri. Kualitas produk Pancawati sudah tidak dapat diragukan, berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada salah satu pelanggan Batik Pancawati yaitu, mereka memilih produk Batik Pancawati karena memiliki kualitas produk yang baik dan memuaskan, alasan kedua yaitu adalah faktor harga.

Tabel 1
Harga Batik

No	Keterangan	Harga
1.	Batik Gaziseri	Rp200.000
2.	Batik Melangit	Rp200.000
3.	Batik Bumiku	Rp200.000
4.	Batik Cherry	Rp200.000
5.	Batik Sadulur	Rp275.000
6.	Batik Melinda	Rp300.000
7.	Batik Pancawati	Rp400.000
8.	Jaket Batik	Rp430.000

Sumber data: Batik Bogor Pancawati

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa harga Batik Bogor Pancawati memiliki tarif harga yang berbeda-beda, dari yang paling rendah yaitu Rp200.000 dan yang tertinggi yaitu Rp430.000.

Harga merupakan salah satu faktor utama konsumen dalam mempertimbangkan keputusan pembelian. Tinggi rendahnya harga selalu menjadi perhatian utama para konsumen saat mereka mencari suatu produk. Harga produk Batik Pancawati sangat bervariasi, tergantung jenis batik yang dijual, semakin sulit corak batik yang digunakan, maka harga Batik Pancawati akan semakin tinggi, apabila corak batiknya terbilang sederhana maka harga yang dijual juga tidak terlalu tinggi. Banyak merek batik yang menjadi pesaing Batik Pancawati memberikan kualitas dengan harga yang lebih murah dari harga yang diberikan oleh Batik Pancawati, sehingga keputusan pembelian konsumen pada Batik Pancawati mengalami penurunan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka peneliti menarik kesimpulan untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Batik Bogor Pancawati”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan di atas, maka penulis merumuskan permasalahan yang diteliti adalah sebagai berikut.

1. Penjualan batik pada masa pandemi awal mengalami penurunan.
2. Harga produk hanya menjangkau golongan ekonomi menengah ke atas.
3. Motif batik kurang beragam dikarenakan harus mengangkat ciri khas Kota Bogor.
4. Keputusan pembelian konsumen pada produk Batik Pancawati mengalami penurunan.

C. Batasan Masalah

Batasan penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu mengarah kepada indikator Kualitas Produk (Kotler dan Keller, 2011:121) yaitu fitur, kesesuaian, daya tahan, keandalan, estetika, dan kesan kualitas. Indikator harga menurut (Kotler dan Amstrong, 2012:345), yaitu keterjangkauan harga, kesesuaian harga dengan kualitas produk, daya saing harga, dan harga dapat mempengaruhi pengambilan keputusan konsumen. Sedangkan indikator keputusan pembelian menurut (Tjiptono, 2015:21), yaitu pengenalan masalah, pencarian informasi, evaluasi terhadap alternatif pembelian, keputusan pembelian, perilaku setelah pembelian.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut.

1. Apakah kualitas produk berpengaruh terhadap keputusan pembelian?
2. Apakah harga berpengaruh terhadap keputusan pembelian?
3. Apakah kualitas produk dan harga secara simultan berpengaruh terhadap keputusan pembelian?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti dapat membuat tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui apakah kualitas produk berpengaruh terhadap keputusan pembelian.
2. Untuk mengetahui apakah harga berpengaruh terhadap keputusan

pembelian.

3. Untuk mengetahui apakah kualitas produk dan harga secara simultan berpengaruh terhadap keputusan pembelian.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan kegunaan dari penelitian ini sebagai berikut.

- a. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi untuk bahan perbandingan dan referensi bagi penulis selanjutnya.

- b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat menjadi masukan dan bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam menentukan langkah yang akan diambil dan mengatasi masalah yang akan dihadapi yang berkaitan dengan harga, kualitas produk, dan keputusan pembelian.

- c. Bagi Penulis

Penelitian ini sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan serta menambah pengetahuan dan melatih kemampuan penulis dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan.

G. Sistematika Penelitian

Penelitian ini mengatur sistem penulisan berdasarkan pembahasan bab demi bab, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini terdiri dari pengungkapan kajian literatur mengenai variabel, kerangka pemikiran, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini terdiri dari metode atau jenis penelitian, variabel dan pengukurannya, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan hasil penelitian berupa deskripsi objek penelitian, hasil analisis sesuai dengan alat analisis yang digunakan serta pembahasan secara mendalam terkait hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bagian penutup yang berisi kesimpulan berupa uraian singkat mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan.